

**PERANAN PENASEHAT HUKUM DALAM MEMBERIKAN BANTUAN
HUKUM SECARA CUMA - CUMA TERHADAP PELAKU TINDAK
PIDANA PADA TAHAP PERSIDANGAN DI WILAYAH HUKUM
PENGADILAN NEGERI BATUSANGKAR**

Muhammad Hafis, 21150005, Fakultas Hukum, Ilmu Sosial, dan Humaniora,
Program Studi Ilmu Hukum, Universitas Dharma Andalas, 2025

ABSTRAK

Pada saat sekarang ini ditengah masyarakat Indonesia jelas terlihat antara masyarakat yang ekonomi kuat dengan masyarakat yang ekonomi lemah. Masyarakat yang ekonominya kuat dengan kekayaannya dapat dengan mudah memperoleh bantuan hukum dengan membayar Advokat kawakan. Sedangkan dengan masyarakat yang ekonomi lemah akan kehilangan hak - hak hukumnya untuk mendapatkan bantuan hukum, karena kemiskinannya. Jadi untuk adanya keadilan dalam bidang hukum secara merata bagi warga Negara Indonesia hukum harus di berikan berupa bantuan hukum jika terjadi tindak pidana bagi mereka yang tidak mampu, karena dengan adanya bantuan hukum bagi masyarakat yang tidak mampu bisa menjamin hak - hak hukumnya, sehingga terbukti kesamaan di depan hukum, inilah yang menjadi latar belakang penulisan skripsi ini. Sebagaimana yang menjadi latar belakang penulisan skripsi ini, penelitian ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan sebagai berikut. 1). Bagaimanakah peran Penasehat Hukum dalam perkara pidana di wilayah huku Pengadilan Negeri Batusangkar. 2). Apa saja kendala yang dihadapi Penasehat Hukum dalam memberikan bantuan hukum di wilayah hukum Pengadilan Negeri Batusangkar. Dalam penulisan skripsi ini penulis memakai metode penulisan Yuridi Sosiologis yaitu penelitian yang mencoba menggambarkan, menuturkan, dan menafsirkan suatu fenomena yang ada atau terjadi pada masa sekarang, memberikan gambaran tentang suatu yang dihubungkan dengan kajian yuridis, sehingga didapatkan perbandingan apa yang ada dalam hukum dengan yang terjadi di masyarakat.

Kata Kunci: Penasehat Hukum, Bantuan Hukum Cuma - Cuma, Tindak Pidana

**THE ROLE OF LEGAL ADVISERS IN PROVIDING FREE LEGAL AID
TO CRIMINAL OFFENDERS AT THE TRIAL STAGE IN THE
JURISDICTION OF THE BATUSANGKAR STATE COURT**

Muhammad Hafis, 21150005, Faculty of Law, Social Sciences, and Humanities,
Legal Studies Program, Dharma Andalas University, 2025

ABSTRACT

At this time in Indonesian society it is clearly seen between economically strong communities and economically weak communities. Communities with a strong economy and wealth can easily obtain legal assistance by paying experienced lawyers. Meanwhile, economically weak people will lose their legal rights to obtain legal aid, because of their poverty. So, in order for there to be justice in the legal field equally for Indonesian citizens, the law must be provided in the form of legal assistance if a criminal act occurs for those who cannot afford it, because with the existence of legal assistance for people who cannot afford it, they can guarantee their legal rights, thus proving equality before the law, this is the background for writing this thesis. As the background for writing this thesis, this research aims to answer the following questions. 1). What is the role of a legal advisor in criminal cases in the jurisdiction of the Batusangkar District Court? 2). What are the obstacles faced by legal advisors in providing legal assistance in the jurisdiction of the Batusangkar District Court? In writing this thesis, the author uses the Sociological Juridical writing method, namely research that tries to describe, describe and interpret a phenomenon that exists or is happening in the present, providing a clear picture of something that is connected with juridical studies, so that a comparison of what is in the law with what is happening in society is obtained.

Keywords: Legal Counsel, Free Legal Aid, Crime